

Dewi, R. E.(2010). Hubungan Pengetahuan Perawat dan Bidan Tentang Donor ASI dengan Perilaku Perawat dan Bidan Dalam Program ASI Eksklusif di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing :

Arianti,S.Kep.,Ns

INTISARI

ASI adalah hak asasi yang harus didapat oleh setiap bayi yang baru lahir di dunia ini. *World Health Organisation (WHO)* dan *United Nations Children and Education Fund (UNICEF)* sendiri merekomendasikan bahwa pemberian ASI eksklusif selama enam bulan dan dilanjutkan selama dua tahun atau lebih untuk keadaan kritis disaat darurat (WABA, 2009). ASI eksklusif dapat menekan angka kematian bayi, 30.000 kematian bayi di Indonesia dan 10 juta kematian anak balita di dunia setiap tahun bisa dicegah melalui pemberian ASI eksklusif (Prasetyono, 2009). Donor ASI sebagai alternative untuk mensukseskan progam ASI eksklusif untuk mencegah perkembangan penggunaan susu formula dan juga untuk menyelamatkan 1,3juta jiwa diseluruh dunia, termasuk 22% nyawa yang melayang setelah kelahiran terlebih untuk bayi yang lahir *premature* dan masalah kesehatan lainnya. Keberadaan Donor ASI ini sudah dikembangkan oleh Negara-negara maju seperti Kanada, Amerika Serikat, Australia, dan Cina dengan adanya bank ASI.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku perawat dan bidan dalam program ASI eksklusif terkait dengan donor ASI di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode korelasi kuantitative dengan pendekatan *cross sectional*. Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* dengan 33 responden perawat dan bidan dengan pendidikan minimal diploma. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner diberikan kepada responden.

Analisis data dengan distribusi frekuensi menunjukkan bahwa pengetahuan perawat dan bidan tentang donor ASI adalah tinggi sebanyak 26 responden (78,8%). Selanjutnya Perilaku perawat dan bidan dalam program ASI eksklusif adalah baik sebanyak 23 responden (69,7%). Dari hasil analisis *spearman rho*, $r = 0,303$ bernilai positif dan untuk nilai $p = 0,086 > 0,05$ yang menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku.

Saran bagi petugas kesehatan untuk selalu meningkatkan pengetahuan, menganjurkan dan melaksanakan donor ASI sebagai salah satu upaya untuk mensukseskan ASI eksklusif. Ibu seharusnya memberikan ASI eksklusif karena sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Peneliti berikutnya penting untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku terkait donor ASI dalam program ASI eksklusif.

Kata kunci : Pengetahuan Perilaku Donor ASI. ASI eksklusif.

Dewi, R. E.(2010). *The Relationship of Knowledge and Behavior of Nurses and Midwives about Donor Breast-Milk and the Exclusive Breastfeeding Program in PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta.*

Consultant:

Arianti,S.Kep.,Ns

ABSTRACT

Breast milk is the right of every newly born baby. World Health Organization (WHO) and United Nations Children and Education Fund (UNICEF) have recommended exclusive breastfeeding for six months and extended to two years or more in a critical emergency condition (WABA, 2009). 30.000 babies in Indonesia and 10 million babies in the world die each year; an exclusive breastfeeding can reduce these numbers (Prasetyono, 2009). Donor breast milk is an alternative to support the exclusive breastfeeding program to prevent the growth of formula milk consumption and to save 1, 3 million lives around the world, including the 22% of postnatal deaths especially the ones of premature babies and babies with health issues. Developed countries such as Canada, The United States, Australia, and China had promoted this Donor Breast Milk by creating Breast Milk Banks.

This study aimed at knowing the relationship of knowledge and behavior of nurses and midwives about breast-feed donor and in the program of exclusive breastfeeding program in PKU Muhammadiyah hospital of Yogyakarta. This study is a correlation quantitative study using cross sectional approach. This study used total sampling with 33 nurses and midwives who had at least a diploma. The instrument used in this study was questionnaires.

The result of data analysis shows that the knowledge of nurses and midwives about donor breast milk is high as shown by 26 respondents (78,8%). Meanwhile, the behavior of nurses and midwives is good as shown by 23 respondents (69,7%). From the result of the spearman rho analysis, $r = 0,303$ has positive value and $p = 0,086 > 0,05$ which shows that there is no relationship between knowledge and behavior.

It is suggested that medical officials always improve their knowledge, recommend and conduct Donor Breast Milk as one of the ways to promote the exclusive breastfeeding. Mothers should exclusively breastfeed their babies because it is really important for the growth of the babies. The next researcher is to study the factors influencing the behavior related to Donor Breast Milk in the exclusive breastfeeding program.

Key words: knowledge, behavior, donor breast milk, exclusive breastfeeding